

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEMAMPUAN
TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA
(Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNY)**

Aprilina G Reyni

Universitas Negeri Yogyakarta

aprilinagreyni@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden diambil teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, 2) Kemampuan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, 3) Pembelajaran kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

Kata kunci: Pembelajaran kewirausahaan, Kemampuan berwirausaha dan Keberhasilan Berwirausaha

**THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING, ENTREPRENEURIAL
ABILITY ON ENTREPRENEURIAL SUCCESS
(Study on Economic Education Students Batch 2015 of YSU)**

Abstract: This research aims to find out: the influence of entrepreneurship learning, and entrepreneurial ability on entrepreneurial success of the Economic Education students batch 2015 of YSU, both partially and simultaneously. This research is causal associative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study were 33 respondents taken proportionate stratified random sampling technique. The data analysis technique in this study used multiple linear analyses. The results showed that: 1) entrepreneurship learning have a positive and significant effect on entrepreneurial success in Economics Education students batch 2015 of YSU, 2) entrepreneurial ability have a positive and significant effect on entrepreneurial success in Economic Education students of YSU, 3) entrepreneurship learning and entrepreneurial ability have a positive and significant effect on entrepreneurial intentions in Economic Education students of YSU together.

Keywords: entrepreneurship learning, entrepreneurial ability, entrepreneurial success.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, digitalisasi, dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) persaingan di dunia ketenagakerjaan semakin ketat, sehingga tenaga kerja di Indonesia harus meningkatkan kualitasnya. Masyarakat diharapkan menjadi insan mandiri dan mampu membangun usahanya sendiri sehingga dapat membantu pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha tentu membuka peluang pekerjaan baru sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran serta dapat berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.

Wirausaha mempunyai kekuatan penting dalam pertumbuhan ekonomi global, dimana tidak ada negara maju yang luput dari peran kewirausahaan sebagai motor pendorong perekonomian. Menurut David Mc Clelland (2009) suatu negara akan makmur jika jumlah wirausaha sedikitnya 2% dari total jumlah penduduk. Data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat periode 2014 jumlah wirausaha Indonesia sebanyak 1,65% dari jumlah penduduk yang mencapai 254,61 juta jiwa. Lebih lanjut data Kementerian Koperasi dan UKM mencatat, jumlah wirausaha di beberapa negara lain diantaranya, Singapura (7%), Malaysia (5%), Korea Selatan (4%), Tiongkok (10%), dan Amerika Serikat (12%) (Sumber: www.mri-research-ind.com, 2019)

Pembelajaran kewirausahaan diperguruan tinggi diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk memulai usahanya sendiri sesuai dengan kompetensi dan minat yang dimiliki. Pemerintah telah mencanangkan pembelajaran kewirausahaan diperguruan tinggi sebagai upaya untuk mengurangi pengangguran dengan mencetak wirausaha muda berstatus sarjana yang kompeten dan siap bersaing dengan usaha yang ada sebelumnya. Jadi, dengan menurunnya tingkat pengangguran dapat berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, disertai dengan tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, dengan bertumbuhnya perekonomian perkapita akan berdampak juga pada turunnya angka kriminalitas yang sering ditimbulkan karena tingginya angka pengangguran. Dengan demikian kewirausahaan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan terbaik di Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta ikut serta dalam mendukung terciptanya wirausaha muda dengan menjadikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib tempuh oleh seluruh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan visi Fakultas Ekonomi UNY yaitu menjadikan fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, kecendekiawanan serta berwawasan ekonomi kerakyatan dan kewirausahaan dan budaya luhur. Sehubungan dengan hal ini, diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi baik mahasiswa kependidikan maupun non kependidikan dapat menjadi wirausaha yang mandiri setelah memperoleh gelar sarjananya.

Program studi Pendidikan Ekonomi UNY memberikan mata kuliah kewirausahaan dalam bentuk teori maupun praktik. Pada awalnya mahasiswa dikenalkan dengan dasar-dasar kewirausahaan baik menyangkut karakteristik, nilai-nilai maupun proses kewirausahaan. Praktik kewirausahaan merupakan lanjutan dari pembelajaran kewirausahaan sebab melalui praktik kewirausahaan mahasiswa terlibat secara langsung melalui kegiatan mendirikan perusahaan kecil

yang dipimpin dan dikelola oleh mahasiswa secara berkelompok. Adapun produk yang dihasilkan berupa inovasi dan modifikasi dari produk yang sudah ada dipasar sebelumnya.

Pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan bagi yang menempuhnya, tetapi juga pengalaman dan keterampilan yang tentu berguna dimasa mendatang. Seorang yang yang memperoleh pembelajaran hingga tingkat tinggi berpeluang untuk memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak memperoleh pembelajaran hingga tingkat tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan berwirausaha diperlukan pembelajaran dan kemampuan berwirausaha.

Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan, melainkan juga membentuk pola pikir, sikap dan perilaku wirausaha (Lestari dan Wijaya, 2012). Metode pembelajaran kewirausahaan hendaknya mampu mendorong peserta didik untuk mewujudkan usaha nyata dari pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh (Siswandi, 2013).

Pembelajaran kewirausahaan mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang tentu akan bermanfaat dimasa yang akan datang. Suatu proses pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi yang bertujuan untuk membentuk kompetensi diri (*skill*) melalui kurikulum terintegras yang dikembangkan diperguruan tinggi.

Pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan berwirausaha (Churchill dalam Lupyoadi, 2007). Semakin banyak individu yang mengikuti pembelajaran kewirausahaan maka tingkat keberhasilan juga semakin tinggi. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbanding lurus dengan keberhasilan berwirausaha. Adapun nilai-nilai pokok pembelajaran kewirausahaan yang wajib dimiliki oleh seorang wirausaha meliputi : 1) Memiliki sifat kemandirian yang tinggi dan tidak tergantung dengan orang lain, 2) Berani mengambil resiko saat melihat peluang yang menjanjikan, 3) Berfikir kreatif untuk menghasilkan produk baru yang diinginkan pasar, 4) Memiliki sikap kepemimpinan yang selalu terbuka terhadap kritik dan saran serta mudah berkerjasama, 5) Berorientasi terhadap tindakan dan selalu mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, dan 6) Memiliki karakter pekerja keras dan selalu bersungguhsungguh dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan (Sumber: www.kemendikbud.go.id, 2019)

Indikator keberhasilan pembelajaran kewirausahaan diperguruan tinggi ketika mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi mampu mandiri, memiliki kreatifitas dan selalu berinovasi, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, berorientasi pada tindakan dan hasil, berani mengambil resiko.

Kemampuan merupakan sifat alami yang dimiliki manusia berupa keterampilan, kecerdasan diri dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik. Shane dan Glinow dalam Buyung (2007) mengatakan kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kecakapan yang diperoleh dari pembelajaran untuk menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab.

Kemampuan berwirausaha sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mencari sumber dana atau modal, kebutuhan untuk perputaran modal produksi, menentukan tindakan dan strategi bisnis sehingga meraih peluang yang ada dan memperoleh laba atau margin.

Suatu usaha membutuhkan kemampuan dalam mengelola usaha, keberanian mengambil resiko, inisiatif dan proaktif, manajemen wirausaha dan pengambilan keputusan.

Untuk mencapai tujuan atau target perusahaan diperlukan keahlian atau kemampuan seorang manajer dalam menjalankan fungsi manajemen yang dimiliki guna memperoleh keberhasilan. Adapun fungsi manajemen yaitu *man* atau tenaga yang dimanfaatkan, *materials* atau bahan yang dikelola, *money* atau anggaran, *machines* atau mesin, *method* atau cara, dan *market* atau pemasaran.

Seorang wirausaha yang memiliki kemampuan mengatur karyawan dengan memanfaatkan fungsi manajemen tersebut maka karyawan memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas yang diemban dalam usaha tersebut.

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang hendak dicapai atau kemampuan untuk mengatasi kegagalan tanpa kehilangan semangat (Helmet, 2012). Keberhasilan berwirausaha dapat dilihat dari kinerja suatu usaha yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki (Dalimunthe dalam Noersasongko, 2005). Dalam definisi tersebut, kinerja usaha dapat dilihat dari output berbagai faktor yang menjadi sangat penting dalam mengetahui tingkat adaptabilitas.

Keberhasilan berwirausaha menurut Waridah (2002) yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh pengusaha, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hutagalung (1984) untuk melihat perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek yang menjadi alat evaluasi yaitu : 1) Pertumbuhan investasi, 2) Penyerapan tenaga kerja, 3) Peningkatan nilai tambah, 4) Keterkaitan antara industri kecil dengan industri besar.

Faktor pendorong keberhasilan usaha menurut Suryana (2014) yaitu : 1) Kemampuan dan kemauan, 2) Tekad yang kuat dan kerja keras, 3) Kesempatan dan peluang.

Indikator keberhasilan usaha menurut Riyanti (2003) yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan suatu usaha, meliputi : 1) Peningkatan dalam akumulasi modal dan peningkatan modal, 2) Jumlah produksi, 3) Jumlah pelanggan, 4) Perluasan usaha, 5) Perluasan daerah pemasaran, 6) Perbaikan sarana fisik, dan 7) Pendapatan usaha.

Kesuksesan dalam berwirausaha tidak diperoleh secara instan atau kebetulan, melainkan dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, keberanian serta tanggung jawab. Menurut Zimmerer (1996) kesuksesan dan kegagalan berwirausaha sangat berkaitan dengan kemampuan wirausaha tersebut, adapun faktor penyebab kegagalan berwirausaha antara lain : 1) Tidak mampu memiliki kemampuan mengelola usaha, 2) Tidak dapat mengelola uang sebagai faktor utama dalam usaha, 3) Gagal menyusun perencanaan, 4) Kurangnya pengawasan terhadap penggunaan alat dan bahan sehingga tidak efisien dan efektif, 5) Lokasi usaha yang tidak

strategis, 6) Kurangnya pengalaman, 7) Sikap kurang sungguh-sungguh dan 8) Tidak mampu melakukan transisi penyesuaian terhadap perubahan.

Beberapa penelitian menemukan faktor penunjang keberhasilan berwirausaha. Ari Irawan (2016) dalam penelitiannya tentang adanya pengaruh keterampilan terhadap keberhasilan usaha menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha dilihat dari besarnya t hitung yang diperoleh.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha mengestimasi dampak pembelajaran kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi UNY. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Kemampuan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha Mahasiswa Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 UNY”**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kasual. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2015 yang telah mengikuti perkuliahan kewriausahaan berjumlah 65 mahasiswa, diambil sampel sebanyak 33 responden dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan.

Sebelum penelitian, dilakukan uji instrumen kepada 30 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Ringkasan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

| Variabel | Tidak Valid | Valid |
|---------------------------------|-------------|---------|
| Pembelajaran kewirausahaan (X1) | 1 item | 14 item |
| Kemampuan Berwirausaha X2) | 0 item | 18 item |
| Keberhasilan Berwirausaha (Y) | 3 item | 21 item |

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Alpha | Keterangan |
|---------------------------------|-------------|------------|
| Pembelajaran Kewirausahaan (X1) | 0,885 | Reliabel |
| Kemampuan Berwirausaha (X2) | 0,885 | Reliabel |
| Keberhasilan Berwirausaha (Y) | 0,907 | Reliabel |

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat item yang tidak valid. Item tersebut tidak digunakan pada uji selanjutnya karena sudah diwakilkan oleh item yang valid. Berdasarkan tabel 4

menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai alpha di atas 0,70, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen reliabel. Setelah semua instrumen dinyatakan valid dan reliabel, penelitian dapat dilakukan. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di dahului dengan melakukan uji analisis prasyarat diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

| Variabel | Asym 2-tailed | Keterangan |
|---------------------------------|---------------|-----------------|
| Pembelajaran Kewirausahaan (X1) | 0,245 | Bersifat Normal |
| Kemampuan Berwirausaha (X2) | 0,313 | Bersifat Normal |
| Keberhasilan Berwirausaha (Y) | 0,140 | Bersifat Normal |

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Linieritas

| Variabel | Nilai Sig Linearity |
|---------------------------|---------------------|
| Pembelajaran*Keberhasilan | 0,66 |
| Kemampuan*Keberhasilan | 0,91 |

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai sig linieritas masing-masing hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji multikolinearitas untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model regresi dengan melihat nilai VIF. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Multikolinieritas

| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
|------------------------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Pembelajaran Kewirausahaan X1 | 0,767 | 1,304 | Tidak multikolinieritas |
| <i>Entrepreneurial Skills</i> (X2) | 0,767 | 1,304 | Tidak multikolinieritas |

Sumber: data primer diolah

Tabel 5 menunjukkan bahwa semnilai VIF yang ditemukan sebesar 1,304 dan kurang dari 4 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi |
|---------------------------------|-------------------|
| Pembelajaran Kewirausahaan (X1) | 0,619 |
| Kemampuan Berwirausaha (X2) | 0,644 |
| Konstanta | 10,228 |
| r | 0,705 |
| R ² | 0,497 |
| F hitung | 14,826 |
| Ftabel | 3,31 |
| Signifikansi | 0,000 |

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,691 X1 + 0,644X2 + 10,228$$

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 UNY, diterima. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,605 dan nilai sig sebesar $0,014 < 0,05$. Apabila pembelajaran kewirausahaan semakin baik maka akan semakin tinggi pula keberhasilan berwirausaha mahasiswa. Dengan pengetahuan yang dimiliki maka mahasiswa mampu mengelola usahanya sehingga dapat memperoleh laba yang meningkat. perilaku kewirausahaan seseorang yang ditunjukkan dengan kebutuhan akan prestasi yang tinggi, efikasi diri yang baik, kebutuhan akan kekuasaan yang tinggi dan mempunyai keberanian yang tinggi untuk mengambil resiko maka akan semakin tinggi juga intensi kewirausahaan.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, diterima. Ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,93 dan nilai sig sebesar $0,006 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi *entrepreneurial skills* maka akan semakin tinggi juga intensi kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY.

Seseorang yang mempunyai keterampilan, mampu mengatur waktu dengan efektif, mampu menciptakan dan dapat mencapai kepribadian yang matang, umumnya mempunyai keinginan untuk membuat lapangan kerja sendiri. Menurut Baum dan Edwin (2009) dalam Wijayanti dan Suryani (2016) menyebutkan bahwa keterampilan dalam berwirausaha mempengaruhi dan mengilhami visi yang lebih menantang dari pertumbuhan usaha baru, pertumbuhan yang lebih tinggi dan poin pentingnya keterampilan sumber daya baru untuk memotivasi wirausahawan yang mendukung mengandalkan bisnis yang sukses. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wijayanti dan Suryani (2016) yang membuktikan bahwa kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY, diterima. Ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 14,826 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dengan R² sebesar 49,7%. Artinya, pembelajaran kewirausahaan dan

kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY angkatan 2015 berpengaruh signifikan, yaitu sebesar 49,7%. Sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan, sumbangan efektif masing-masing variabel pembelajaran kewirausahaan sebesar 22,87%, variabel kemampuan berwirausaha sebesar 26,83%. Dengan demikian variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel Y adalah variabel kemampuan berwirausaha (X2).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial traits* berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan SE sebesar 34,6% dan SR sebesar 78,8%, *entrepreneurial skills* berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,046 < 0,05$ dengan SE sebesar 9,4% dan SR sebesar 21,4%, latar belakang pekerjaan orang tua tidak berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,467 > 0,05$ dengan SE sebesar 0,1% dan SR sebesar 0,2%, dan *entrepreneurial traits*, *entrepreneurial skills* dan latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY secara bersama-sama hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan R^2 sebesar 43,9%. Artinya, besarnya *entrepreneurial traits*, *entrepreneurial skills*, dan latar belakang pekerjaan orang tua adalah sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Sehingga disarankan bahwa mahasiswa dapat mempelajari kewirausahaan melalui pendidikan ataupun dari media-media baik cetak ataupun elektronik, bagi mahasiswa, sebaiknya melakukan magang di tempat-tempat wirausaha, sehingga dapat mempelajari seluk beluk kewirausahaan secara langsung, dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang berasal dari faktor luar, seperti pendidikan dan penghasilan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagalung, Raja Bongsu, Syafrijal Helmi Situmorang, dan Farida Ramadini, 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press
- Irawan, A. dan Hari, M. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education Volume 1 No. 1:213-223*
- Lestari, Retno Budi, dan Wijaya Trisnadi, 2012. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK, STIE Musi. STIE MDP" *Jurnal Ilmiah STIE MDP 1 (2)*
- Lupiyoadi, Rambat.2007. *Entrepreneurship From Mindset Strategy*. Jakarta; Fakultas Ekonomi UI

- McClelland, David C. 2009. *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs. The Achieving Society*.
- Rinawiyanti, Esti D dan Linda H.G. (2015). Kajian Pembelajaran Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Vol. 4 No. 1 dan 2.
- Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pamdang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Rusdiana, H.A. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung. Pustaka Setia
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. 3ed*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: prenadamedia group, 2015
- Smith, B.W., Jeanne Dalen, Kathryn Wiggins, Erin Tooley, Paulette Christopher, dan Jennifer Bernard. (2008) The Brief Resilience Scale: Assessing the Ability to Bounce Back. *International Journal of Behavioral Medicine*, 15: 194–200, 2008.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 13 No. 2
- Wibowo, M. (2011). Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*. Vol. 6 No. 2.
- Wijatno, Serian. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Gramedia.
- Zimmerer, W.T. (2002). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice Hall.